

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan sumber-sumber sejarah yang berhasil dikumpulkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama* masyarakat desa Banuroja yang plural pertama kali datang dengan 200KK dan bermukim di wilayah tersebut, merupakan transmigran yang berasal dari Jawa, Bali dan Nusa Tenggara. Desa banuroja ini dikenal sebagai miniature indonesia. Umat hindu, islam, krisen hidup tenang dan berdampingan. Nama desa Banuroja itu sendiri diambil dari nama suku yang tinggal didaerah desa yakni Bali, Nusa Tenggara Barat, Gorontalo dan juga jawa. Sehingga dirumuskan menjadi Banuroja.

Perbedaan-perbedaan suku bangsa, perbedaan agama, adat dan kedaerahan seringkali disebut sebagai ciri masyarakat indonesia yang bersifat plural atau lazim disebut sebagai ciri masyarakat indonesia yang bersifat majemuk. Suatu masyarakat, yang bersifat majemuk merupakan sebuah masyarakat yang secara struktural memiliki sub-sub kebudayaan yang bersifat Diverse.

Perbedaan Etnis kebanyakan dapat menimbulkan perbedaan pendapat maupun pemahaman. Namun justru sebaliknya desa Banuroja itu sendiri, hidup dalam kedamaian tidak seperti kebanyakan Desa seperti pada umumnya yang selalu terjadi konflik suku maupun agama.

5.2 Saran

Semoga dengan adanya skripsi ini, dapat menambah khazanah pengetahuan sejarah desa, dan demi pengembangan daerah serta sebagai suatu identitas nasional. Kurangnya pemahaman generasi muda akan pentingnya sejarah desa, diharapkan melalui penulisan ini setidaknya untuk tidak menghilangkan kesadaran sebagai identitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Daliman, A. 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Helius Sjamsudin. 2012. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Penerbit Rineka Cipta.
- Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta : Tiara Wacana Yogya
- Mukhlis P. Edward Poelinggomang. 1995. *Sejarah Kebudayaan Sulawesi*: Jakarta: CV. Dwi Jaya Karya.
- Peter Burke, 2015. *Sejarah dan Teori Sosial*. Alih bahasa oleh mestika zed, Zulfami dan A. Sairozi. Edisi ke 2. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Sartono Kartodirjo, ” *Pengantar Antropologi* ”, Jakarta, 2003 Hal.5
- Sumarsono Toto Sucipto. 1998. *Budaya Masyarakat Perbatasan*: Jakarta: CV. Bupara Nugraha.
- Sugeng Priyadi. 2012. *Sejarah Lokal : Konsep, Metode, dan Tantangannya*. Yogyakarta: Ombak
- Soejono soekanto. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suradi Hp. 1986. *Sejarah Pemikiran Pendidikan Dan Kebudayaan*: Jakarta.
- Taufik Abdullah. 1990. *Sejarah Lokal*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Taufik Abdullah dan Abdurrachman Surjomihardjo, 1985, *Ilmu Sejarah dan Historiografi: Arah dan Perspektif*, Yogyakarta: Ombak
- Pip Jones Dkk. *Pengantar Teori-Teori Sosial*.(Jakarta:Yayasan Pustaka Obor Indonesia 2016)
- Yad Mulyadi. *Antropologi*. Jakarta:Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,
- Artikel**
- file.upi.edu/Direktori/fip/Jur.../interaksi_sosial.pdf.Diakses tanggal 5 Februari 2017